

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis* Meull. Arg.) merupakan komoditi perkebunan yang cukup penting dalam industri otomotif. Karet berasal dari benua Amerika dan saat ini menyebar luas keseluruh dunia. Karet dikenal di Indonesia sejak masa colonial Belanda, dan merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memberikan sumbangan besar bagi perekonomian Indonesia, 84% merupakan perkebunan karet yang dikelola oleh rakyat, 7% milik negara, dan 9% milik swasta (Nadapdap, Charloq, dan Ginting, 2015).

Perkembangan kinerja ekspor pertanian Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik, khususnya hasil perkebunan. Salah satu komoditas unggulan ekspor yang menjadi target pengembangan karena memiliki potensi pasar yang cukup luas adalah karet alam. Produksi karet alam dunia pada tahun 2016 masih dikuasai oleh Indonesia, dan Thailand dengan pangsa pasar 59.50%. Indonesia menduduki posisi kedua dengan produksi 3,16 juta ton setelah Thailand dengan produksi sebesar 4,48 juta ton pada tahun 2016. Permintaan dunia terhadap karet alam mengalami peningkatan setiap tahun. Pada tahun 2000 permintaan dunia terhadap karet alam mencapai 7,4 juta ton dan mengalami peningkatan pada tahun 2013 sebesar 12,57 juta ton (Wahyudy dan Hajry, 2018).

Karet *Ribbed Smoked Sheet* (RSS) atau sering disebut dengan karet *sheet* termasuk jenis karet alam konvensional, dimana pengolahannya dilakukan oleh perkebunan besar dengan menggunakan peralatan yang lebih baik dan dengan kapasitas yang lebih besar. Tahapan pada pengolahan karet RSS adalah proses penerimaan lateks, pengenceran pembekuan lateks, penggilingan *sheet*, proses pengasapan dan sortasi (Siregar dan Suhendry, 2013)

RSS memiliki ketentuan utama mutu yaitu karet harus benar-benar kering, bersih, kuat, warna merata, tidak terdapat gelembung atau garis-garis, dan tidak ditemukan cendawan pada *sheet* (Maryanti dan Edison, 2018).

1.2 Tujuan

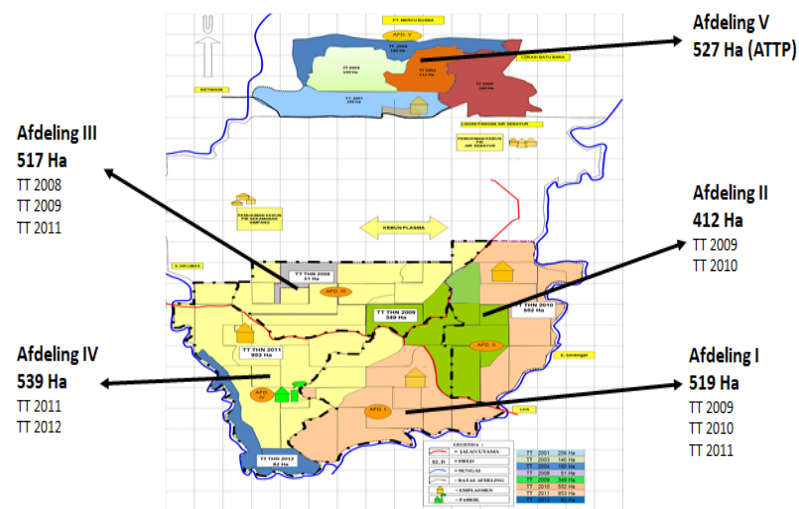
Tujuan penyusunan Tugas Akhir ini diharapkan agar penulis mampu:

1. Mampu melakukan proses pengolahan *Ribbed Smoked Sheet* (RSS)
2. Mampu menguji mutu *Ribbed Smoked Sheet* (RSS) yang dihasilkan.

II. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Letak Geografis

PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun berlokasi di Desa Air Sebayur, Kecamatan Pinang Raya, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu, dengan lokasi ± 86 km sebelah Barat Laut Ibu Kota Provinsi Bengkulu, ± 50 km sebelah Barat Daya Kota Arga Makmur Ibukota Kabupaten Bengkulu Utara. Jarak antara PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun dengan provinsi Lampung ± 660 km. Ketinggian tempat ± 100 meter dari permukaan laut. Curah hujan rata 5 tahun terakhir $3.100 \text{ mm.tahun}^{-1}$ dengan jumlah hari hujan rata-rata 156 hari/th. PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun terbagi menjadi 5 afdeling (Gambar 1), masing-masing afdeling memiliki luas areal yang berbeda (PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun, 2023).



Gambar 1. Peta Area PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun

Sumber: PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun, 2023

2.2 Sejarah Singkat

Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Perkebunan Nusantara VII bergerak dalam bidang budidaya tanaman tahunan, semusim, pengolahan hasil perkebunan serta penjualan dan

pemasaran hasil produk yang meliputi CPO, karet, teh hitam, serta gula kristal putih. Perkebunan Nusantara VII mengelola 14 unit usaha komoditas karet wilayah Lampung, Sumatera Selatan dan Bengkulu. Pada awalnya Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun pengembangan PTP XXIII yang berkantor di Surabaya (PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun, 2023).

Wilayah pengembangan tersebut dibuka pada awal dekade 1980 dan dinamakan Pirsus I Ketahun. Tanggal 11 Maret 1996 sesuai Peraturan Pemerintah No. 12 tanggal 14 Februari 1996 diadakan penggabungan PTP X (Persero), PTP XXIII (Persero), PTP XI di Lahat dan wilayah pengembangan PTP XXIII di Bengkulu menjadi PTP Nusantara VII yang berkantor Pusat di Jln, Teuku Umar No. 300 Bandar Lampung. Komposisi pekerja tahun 2022 di Unit Ketahun pada bagian administrasi memiliki jumlah total pekerja 31 orang, bagian tanaman total pekerja 163 orang, bagian teknik total pekerja 11 orang, dan bagian pengolahan total pekerja 39 orang. Areal Unit Ketahun untuk tanaman menghasilkan (TM) pada tahun tanam 2003, 2004, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012 memiliki jumlah total areal yaitu 1.987 dan untuk jumlah areal lain-lain totalnya 1.413.18 sehingga total keseluruhan areal yaitu 3.400.18 (PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun, 2023).

Unit Ketahun memiliki pabrik pengolahan karet yang menghasilkan produk RSS dengan kapasitas 10 ton karet kering tiap hari. Pengenceran lateks RSS yang dikehendaki yaitu 11 - 14%. Menghasilkan teksturyang sempurna dengan tekstur halus dan tidak kasar dengan ketebalan 3 – 4 cm.

2.3 Tujuan Perusahaan

Tujuan perusahaan Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun melakukan usaha dibidang agro bisnis dan agro industri serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa yang bermutu dan berdaya saing kuat agar mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas (PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun, 2023).

2.4 Visi dan Misi Perusahaan

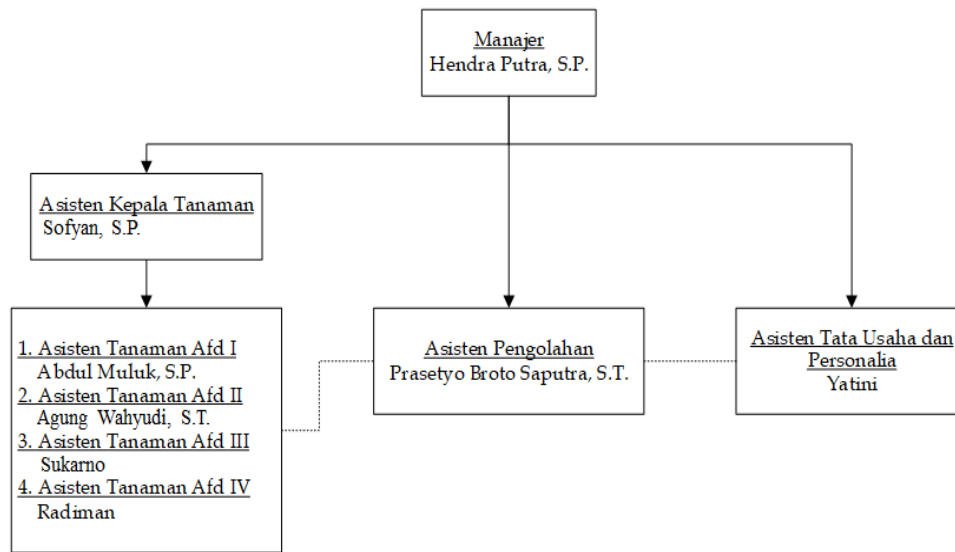
Visi Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun adalah menjadi perusahaan agribisnis nasional yang unggul dan berdaya saing kelas dunia serta berkontribusi secara berkesinambungan bagi kemajuan bangsa. Misi dari Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun adalah mewujudkan group usaha berbasis sumber daya perkebunan yang terintegrasi dan bersinegri dalam memberi nilai tambah (*value ceration*) bagi *stakeholders* dengan:

- a. Menghasilkan produk yang berkualitas tinggi.
- b. Membentuk kapabilitas proses kerja yang unggul melalui perbaikan dan inovasi berkelanjutan dengan tata kelola perusahaan yang baik.
- c. Mengembangkan organisasi dan budaya yang prima serta SDM yang kompeten dan sejahtera dalam merealisasi potensi setiap insani.
- d. Melakukan optimalisasi pemanfaatan aset untuk memberikan imbal hasil terbaik.
- e. Turut serta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan untuk kebaikan generasi masa depan.

2.5 Struktur Organisasi Perusahaan

Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun dipimpin oleh Manajer Unit Usaha, dibantu oleh 1 Asisten Kepala Tanaman. Asisten Kepala Tanaman dibantu oleh 4 Asisten *Afdeling*. 1 Asisten Pengolahan, dan 1 Asisten Tata Usaha. Asisten *Afdeling* dibantu oleh Mandor Besar, dan Mandor, Mandor dibantu oleh Pekerja (PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun, 2023).

Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun terdiri dari 5 *Afdeling*, tetapi saat ini hanya 4 *Afdeling* yang beroperasi. Setiap *Afdeling* terdapat Asisten *Afdeling* yang bertanggung jawab kepada Asisten Kepala Tanaman. Setiap Asisten *Afdeling* dibantu oleh Mandor Besar yang dibantu oleh Mandor untuk membawahi pekerja. Struktur organisasi PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun (Gambar 3) (PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun, 2023).



Gambar 2. Struktur Organisasi PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun
Sumber: PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun, 2023

Tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian sebagai berikut:

1) Manajer

Manajer bertugas memimpin dan mengelola unit pelaksanaan sesuai dengan kebijakan direksi, mengelola dan menjaga asset perusahaan secara efektif dan efisien, dan mengkoordinasi penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Kegiatan Oprasional (RKO), dan Surat Permohonan Modal Kerja (SPMK) serta mengawasi pelaksanaannya. Manajer bertanggung atas mutu hasil kerja.

2) Asisten kepala tanaman

Asisten kepala tanaman bertugas membantu manajer dalam mengkoordinir semua asisten tanaman dan bertanggung jawab dalam penyusunan RKAP, RKO dan SPMK di bidang tanaman. Selain itu, asisten kepala tanaman membantu manajer dalam pengawasan dan pelaksanaan teknis tanaman dan mengevaluasi hasil kegiatan *afdeling-afdeling* dan rencana tindak lanjut hasil evaluasi serta membuat laporan hasil kerja kepada manajer.

3) Asisten tanaman

Asisten tanaman bertugas mengkoordinir segala kegiatan mulai dari pengolahan tanah sampai dengan panen (termasuk angkut) di *afdeling*nya. Selain itu, asisten tanaman juga mengawasi dan mengevaluasi hasil kerja di *afdeling*, kegiatan pengendalian pemakaian biaya di *afdeling* serta membuat dan menyampaikan Daftar Penilaian Prestasi Kerja (DP2K) bawahnya kepada Manajer Unit Usaha melalui Asisten Kepala Tanaman.

4) Asisten pengolahan

Asisten pengolahan bertugas memimpin segala kegiatan dibidang pengolahan, mengkoordinir perencanaan, pelaksanaan, pengoprasian alat, instalasi pabrik serta proses pengolahan sesuai prosedur norma, ketentuan yang berlaku serta menyelenggarakan dan bertanggung jawab di bidang pengolahan. Selain itu, asisten pengolahan juga bertanggung jawab dalam penyusunan RKAP, RKO, dan SPMK dibidang pengolahan.

5) Asisten tata usaha dan keuangan

Asisten tata usaha dan keuangan bertugas membantu manajer dalam mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan administrasi keuangan umum dan kesehatan. Selain itu, asisten tata usaha dan keuangan bertugas melaksanakan pembukuan dan administrasi serta pelayanan laporan manajemen, melaksanakan penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran barang berikut administrasinya.